

Sistem Informasi Pengolahan Data Piutang Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran

Agung Purnarinata
Sistem Informasi Akuntansi
agungpurna@gmail.com

Abstrak

KPRI Andan Jejama Pesawaran sebagai sebuah koperasi pegawai negeri sipil yang bergerak dibidang simpan pinjam diharuskan untuk terus berkembang sesuai dengan tuntutan nasional. Tantangan global dan kebutuhan pegawai negeri sipil (PNS) sebagai anggota dan pengguna jasa simpan pinjam di KPRI Andan Jejama Pesawaran. Data peminjam dan pembayaran kredit tidak tertata dengan baik, sehingga terjadi kesulitan dalam masalah pencarian data yang dibutuhkan karena data dibiarkan menumpuk begitu saja sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengambil data yang diperlukan. Pada siklus simpan pinjam masih menggunakan sistem manual seperti saat melakukan pembayaran kredit, karyawan masih menghitung dengan menggunakan kalkulator sehingga dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan. Adanya aplikasi Pengolahan Data Piutang pada KPRI Andan Jejama Pesawaran menggunakan pemrograman java dan database mysql. Dengan demikian diharapkan akan memberikan solusi bagi KPRI Andan Jejama Pesawaran dalam mengolah data piutang agar laporan yang dihasilkan lebih efektif.

Kata kunci : KPRI Andan Jejama Pesawaran, Mysql, Piutang, Java.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan (pasal 1 UU No. 25/1992). Sedang menurut (PSAK No.27) tahun 2007 koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya (Saipulloh Fauzi1, 2020) .

Salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri, KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota) (Fauzi & Lina, 2020). Koperasi Andan Jejama Pesawaran adalah salah satu koperasi yang berjenis KPRI dan merupakan koperasi yang melayani transaksi simpan pinjam bagi PNS di lingkungan Pesawaran (Hamidy, 2016). Didalam pemberian pinjaman kepada anggota akan menimbulkan piutang bagi koperasi, selama ini pencatatan piutang masih mencatat menggunakan kertas yang bergantung pada ketelitian para karyawannya, sehingga menghambat proses perhitungan piutang (Sulistiani et al., 2018).

Terhambatnya proses perhitungan piutang disebabkan pada siklus simpan pinjam, masih menggunakan kertas dalam mencatat yang menyebabkan penyimpanan data peminjam dan pembayaran kredit tidak tertata dengan baik, sehingga terjadi kesulitan dalam masalah

pencarian data yang dibutuhkan karena data dibiarkan menumpuk begitu saja sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengambil data yang diperlukan (Krismiaji, 2015). Sistem yang masih manual juga menjadi salah satu faktor penghambat, salah satunya seperti saat melakukan pembayaran kredit, karyawan masih menghitung dengan menggunakan kalkulator sehingga kemungkinan dapat terjadi kesalahan penghitungan (Samsudin et al., 2019).

Selain itu, pembuatan laporan transaksi setiap bulannya masih menggunakan Spreadsheet sehingga memakan waktu dalam pencarian data dan pembuatan laporan untuk pimpinan, karena jumlah data yang banyak dan belum tersusun dengan rapih (Nuh, 2021). Melihat kebutuhan KPRI Andan Jejama Pesawaran dalam pengolahan data piutang maka adanya perubahan dari sistem yang masih manual diubah ke sistem komputer yaitu dengan disimpannya data kedalam database dan perhitungan otomatis menggunakan program (Sulistiani et al., 2021). Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencarian data, dan penyusunan laporan piutang dapat selesai tepat waktu (Susanto & Puspaningrum, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Menurut (Alifah et al., 2021) mendefinisikan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Ahluwalia, 2020). Menurut (Bararah et al., 2017) suatu sistem pada dasarnya adalah Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Windane & Lathifah, 2021) Secara umum dapat di simpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berintraksi dan berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Pengertian Sistem Akuntansi

(Qomariah & Sucipto, 2021) Sistem Akuntansi sangat diperlukan dalam setiap organisasi atau perusahaan, suatu sistem akuntansi yang digunakan berguna untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, agar terciptanya suatu efisiensi dan efektifitas (Rahman Isnain et al., 2021). Adapun pengertian sistem akuntansi menurut beberapa para ahli , diantaranya sebagai berikut sistem akuntansi menurut (Lestari et al., 2019) mendefinisikan sebagai berikut Sistem akuntansi (accounting system) adalah metode dan prosedur, untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan (Rachmatullah et al., 2020) .

Piutang

Piutang secara umum dapat diartikan sebagai harta perusahaan yang timbul dari adanya transaksi penjualan kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan dari perusahaan tersebut (Isnaini et al., 2017). Menurut (Rusliyawati et al., 2021), pengertian piutang yaitu: tagihan

baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa piutang merupakan suatu tagihan atau klaim dari perusahaan baik dalam bentuk uang (Megawaty, 2015). barang maupun jasa kepada pihak lain sebagai akibat dari suatu transaksi yang memiliki tenggang waktu tertentu (Rahmawati & Nani, 2021). Berdasarkan observasi awal pada subjek penelitian diketahui bahwa KPRI Andan Jejama Pesawaran menggunakan proses penerimaan kas dari piutang melalui penagih perusahaan (Yusuf, 2020). oleh karena itu hal-hal yang akan dibahas selanjutnya hanyalah sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang melalui penagih perusahaan (Ahdan & Sari, 2020). Sistem Akuntansi (Widiana. Rina, 2016) mendefinisikan sebagai berikut : Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi (Herlinda et al., 2021). Merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Puspitasari & Budiman, 2021).

Pengertian Sistem Pengendalian Intern

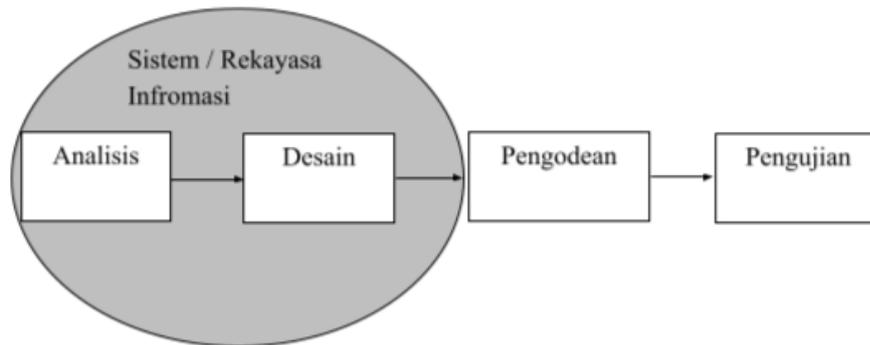
Menurut (NOVITA et al., 2020) menyatakan bahwa pengendalian intern adalah bagian dari sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut (Bakri & Irmayana, 2017) mengatakan bahwa : pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Nisa & Samsugi, 2020). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dirancang untuk memudahkan manajemen dalam mengawasi perusahaan (Setiawan & Muhaqiqin, 2021). dengan menempatkan karyawan yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya agar tercipta keandalan data akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan (Jayadi et al., 2021).

METODE

Metode Pengembangan Sistem Model Waterfall

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian bagian tertentu dalam sistem lama (Shodik et al., 2019). Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan siklus klasik/airterjun (waterfall) dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari survei sistem, analisis sistem, desain system (Admi Syarif et al., 2020), pembuatan sistem, implementasi sistem dan pemeliharaan sistem. Dalam metode air terjun setiap tahun harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk terjadinya pengulangan tahapan (Erri et al., 2016).

Menurut (Pajar et al., 2017) Model SDLC air terjun (waterfall) menyediakan “pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurutdimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support)”(Yanuarsyah et al., 2021).



Gambar 1 Metode *Waterfall*

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan data dilakukan secara intensif untuk mensepesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang di butuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan (Kusniyati, 2016).

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data (Mastra & Dharmawan, 2018), Arsitektur perangkat lunak, representasi perangkat antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan kerepresentasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya (Hendra Saputra & Pasha, 2021). Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu di dokumentasikan (Fahrizqi et al., 2021).

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain (Mindhari et al., 2020).

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan (Abidin et al., 2021).

5. Pendukung (support) atau Pemeliharaan (maintenance)

Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru (Kristiawan et al., 2021).

Analisis PIECES

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan atau juga sering disebut dengan analisa pieces. Adapun pengertian dari analisis pieces sebagai berikut (Sintawati & Hartati, 2020):

1. Analisis Kinerja Sistem (Performance)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (throughput) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (response time) (Permana & Puspaningrum, 2021).

2. Analisis Informasi (Information)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (marketing) dan user dapat melakukan langkah selanjutnya (Styawati et al., 2021).

3. Analisis Ekonomi (Economy)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi peningkatan terhadap kebutuhan ekonomi mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat (Pintoko & L., 2018).

4. Analisis Pengendalian (Control)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses (Sarasvananda et al., 2021).

5. Analisis Efisiensi (Efficiency)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan (Anantama et al., 2020).

6. Analisis Pelayanan (Service)

Pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (marketing) user dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi (Styawati et al., 2020).

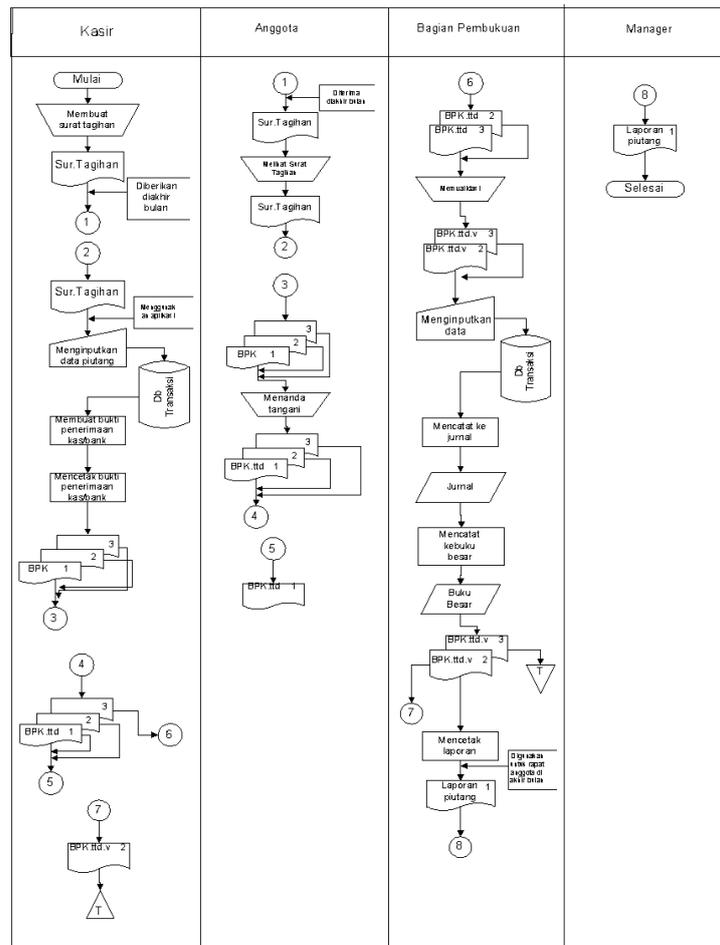
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Sistem

Bagan Alir Dokumen Sistem yang Berjalan

1. Dimulai dari kasir membuat dan mengirim surat tagihan ke anggota diakhir bulan.
2. Lalu bendahara kantor atau anggota datang di awal bulan membawa surat tagihan dan diberikan ke kasir.
3. Berdasarkan surat tagihan kasir akan membuat bukti penerimaan kas/bank tiga rangkap.
4. Lalu bukti penerimaan kas/bank di berikan ke anggota untuk ditanda tangani setelah itu diberikan kembali ke kasir.
5. Rangkap Pertama di berikan ke anggota, rangkap kedua di arsip dan rangkap ketiga diberikan ke bagian pembukuan untuk validasi.
6. Rangkap ke tiga setelah divalidasi dicatat ke jurnal dan buku besar lalu diarsipkan sementara, lalu saat akhir bulan atau akhir tahun digunakan untuk rapat anggota dan dibuatkan laporan keuangan yang akan diberikan ke manager.

Dari uraian prosedur diatas dapat digambarkan flowchart dari dokumen yang sedang berjalan di bawah ini :



Gambar 3. *Bagan Alir Dokumen yang Diusulkan*

Keterangan :

Sur.Tagihan = Surat Tagihan

BPK = Bukti Pengeluaran Kas

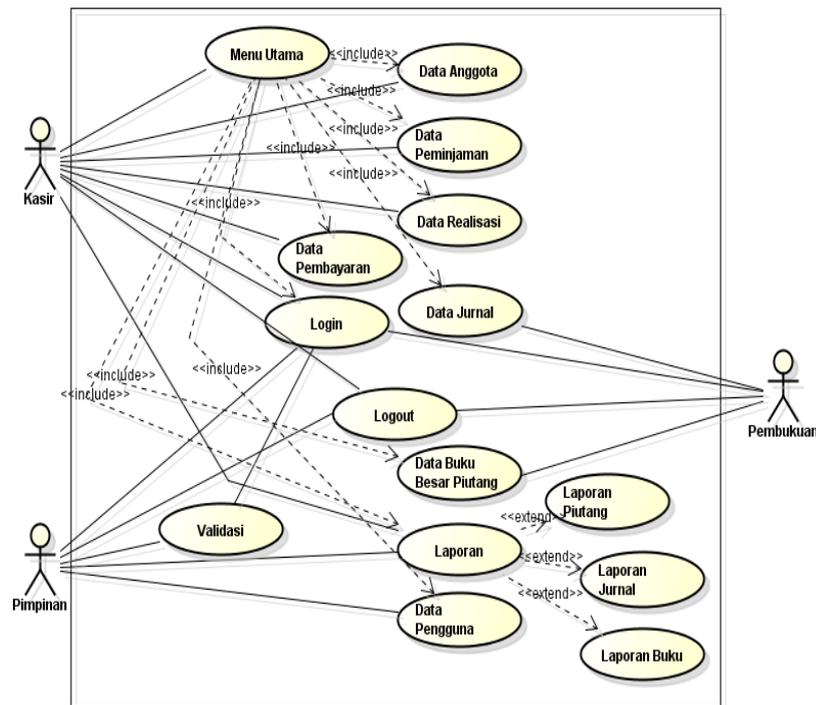
BPK.ttd = Bukti Pengeluaran Kas Ditanda Tangan

BPK.ttd.v = Bukti Pengeluaran Kas Sudah Divalidasi

Desain Sistem

Use Case Diagram

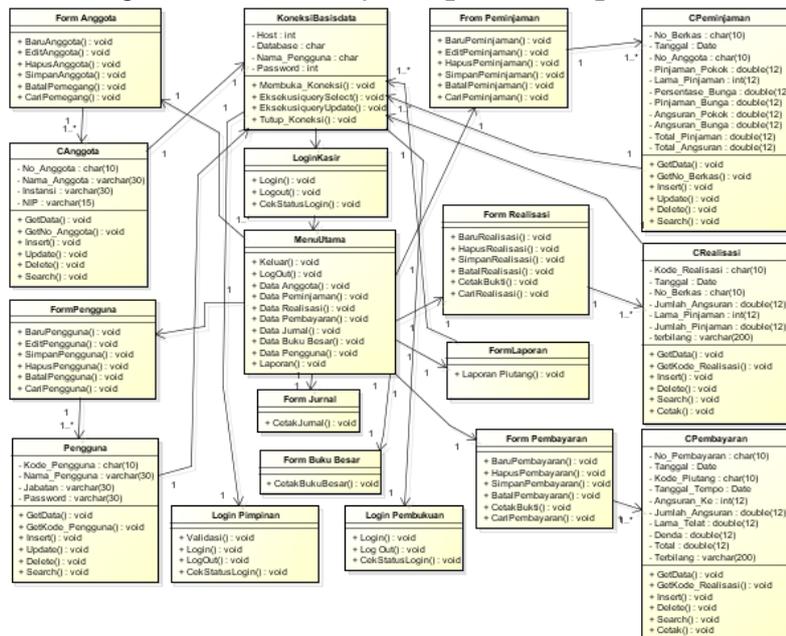
Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Terdapat dua aktor yang menjalankan sistem yaitu Kasir, Pembukuan dan Pimpinan. Dapat dilihat pada gambar 3.4 di bawah ini:



Gambar 4 Use Case Diagram

Class Diagram

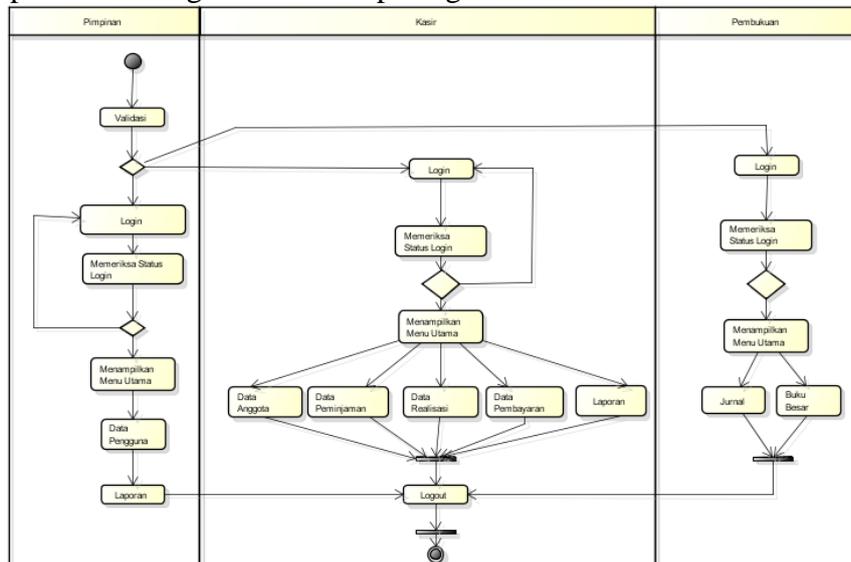
Class Diagram menggambarkan sistem dalam bentuk kelas-kelas dan dideskripsikan dalam sebuah sistem dimana adanya relasi diantara kelas tersebut. Diagram kelas dibuat agar pembuat program atau programmer membuat kelas-kelas sesuai rancangan dan perangkat lunak sinkron. Class Diagram evaluasi belajar dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini :



Gambar 5 Class Diagram

Activity Diagram

Berikut ini dapat dilihat diagram aktivitas pada gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6 Activity Diagram

Implementasi Program

Tahap penggunaan sistem ini dilakukan setelah sistem selesai, kemudian peneliti melaksanakan pelatihan terhadap petugas yang akan menggunakan sistem, dengan memberi pengertian dan pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi, posisi dan tugas setiap fungsi. Pelatihan ini untuk petugas yang akan mengoperasikan sistem, yaitu Kasir dan Pembukuan. Hal ini dimaksudkan agar Pengguna memahami prosedur kerja sistem, dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan, sehingga tujuan sistem dapat tercapai.

Sistem yang peneliti buat ini diharapkan Mempermudah Kasir dan Pembukuan dalam membuat Laporan Piutang KPRI. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan

Tampilan Form

LoginForm Login berfungsi untuk keamanan data di mana Pimpinan, Kasir, dan Pembukuan diminta untuk memasukan Nama Pengguna, Jabatan dan Password yang telah ditentukan sebelumnya. Form Login dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 7 Tampilan Form Login

Tampilan Form Utama

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, Anggota, Peminjaman, Realisasi, Angsuran, Jurnal, Buku Besar, Laporan, dan Pengguna. Form Menu Utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8 Tampilan Form Utama

Tampilan Form Pengguna

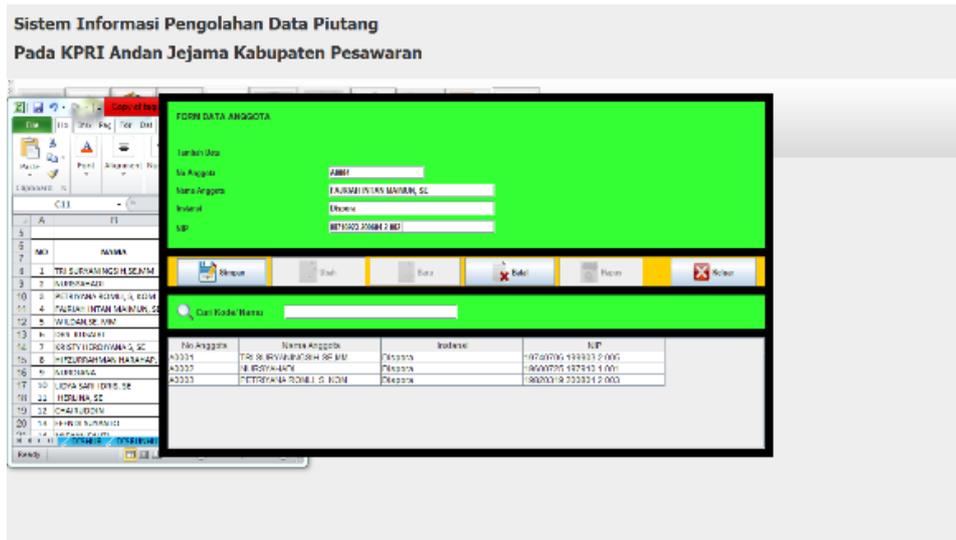
Form Data Pengguna merupakan form yang berisikan tentang data Pengguna. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Pengguna adalah Kode Pengguna, Nama Pengguna, Jabatan, dan Password. Form Data Pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Kode Pengguna	Nama Pengguna	Jabatan
0001	Agung	Pimpinan
0002	Joni	Petugas Koperasi

Gambar 9 Tampilan Form Data Pengguna

Tampilan Form Data Anggota

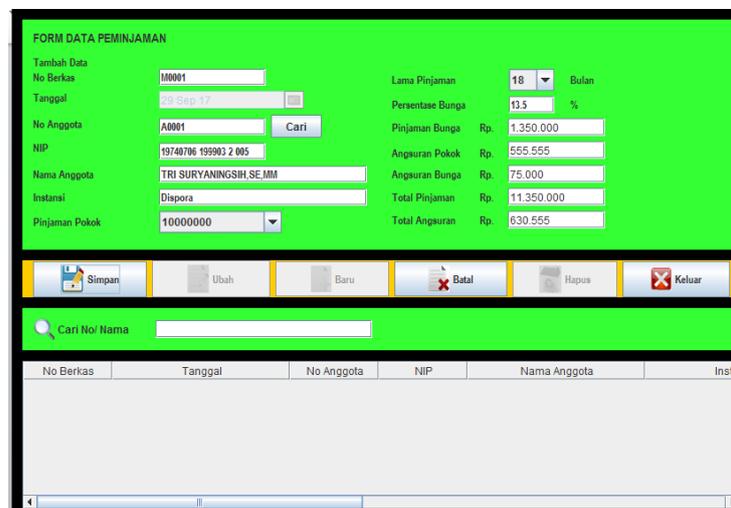
Form Data Anggota merupakan form yang berisikan tentang data Anggota. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Anggota. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Anggota adalah No Anggota, Nama Anggota, Instansi dan NIP. Form Data Anggota dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10 Tampilan Form Data Anggota

Tampilan Form Data Peminjaman

Form Data Peminjaman merupakan form yang berisikan tentang data Peminjaman. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Peminjaman. Adapun data yang terdapat dalam Form Data Peminjaman adalah No Berkas, Tanggal, No Anggota, NIP, Nama Anggota, Instansi, Pinjaman Pokok, Lama Pinjaman, Persentase Bunga, Pinjaman Bunga, Angsuran Pokok, Angsuran Bunga, Total Pinjaman, Total Angsuran. Form Data Peminjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11 Tampilan Form Data Peminjaman

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan dibuatnya sistem informasi pengolahan data piutang pada KPRI Andan Jejama Pesawaran ini diharapkan dapat mendukung kinerja para karyawan khususnya di bidang

pengolahan data piutang. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembangunan sistem ini antara lain:

1. Proses pengolahan data piutang membutuhkan waktu dalam pembuatan laporan piutang karena masih menggunakan kertas sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data disebabkan data yang menumpuk, serta perhitungan yang masih menggunakan kalkulator sehingga memungkinkan terjadinya salah hitung.
2. Sistem yang dibangun dapat mempermudah karyawan dalam melakukan penyimpanan data dan perhitungan data piutang, sehingga dapat mempercepat waktu pengolahan data piutang serta laporan yang dihasilkan lebih akurat karena sudah menggunakan database dan pengolahan sistem rumus program yang terstruktur .

Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat digunakan lebih optimal dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

Diperlukan maintenance atau perawatan terhadap program aplikasi yang telah dibuat,

Diperlukan adanya pengembangan lebih lanjut untuk sistem aplikasi ini sehingga dapat terhubung dengan bagian-bagian yang terkait.

Bagi pengguna sistem, diharapkan mampu memahami dan bisa mengaplikasikan sistem dan tidak meninggalkan aplikasi dalam keadaan aktif atau sedang dalam proses transaksi untuk menghindari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

REFERENSI

Abidin, Z., Permata, P., & Ariyani, F. (2021). Translation of the Lampung Language Text Dialect of Nyo into the Indonesian Language with DMT and SMT Approach. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 58–71. <https://doi.org/10.29407/intensif.v5i1.14670>

Admi Syarif, A. S., Akbar Rismawan, T., Rico Andrian, R. A., & Lumbanraja, F. R. (2020). Implementasi Metode Ekstraksi Fitur Gabor Filter dan Probablity Neural Network (PNN) untuk Identifikasi Kain Tapis Lampung. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 1–9.

Ahdan, S., & Sari, P. I. (2020). Pengembangan Aplikasi Web untuk Simulasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Lembaga Keuangan Syariah Bmt L-risma). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 33–40.

Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283. http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL

Alifah, R., Megawaty, D. A., & ... (2021). Pemanfaatan Augmented Reality Untuk Koleksi

- Kain Tapis (Study Kasus: Uptd Museum Negeri Provinsi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 1–7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/831>
- Anantama, A., Apriyantina, A., Samsugi, S., & Rossi, F. (2020). Alat Pantau Jumlah Pemakaian Daya Listrik Pada Alat Elektronik Berbasis Arduino UNO. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 1(1), 29–34.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Bararah, A. S., Ernawati, & Andreswari, D. (2017). Implementasi Case Based Reasoning. *Jurnal Rekursif*, 5(1), 43–54.
- Erri, W. P., Dian, W. P., & A, P. N. (2016). Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.37438/jimp.v1i1.7>
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fauzi, S., & Lina, L. F. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Hendra Saputra, V., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1), 85–96. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4514>
- Herlinda, V., Darwis, D., & Dartono, D. (2021). Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 94–99.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Jayadi, A., Susanto, T., & Adhinata, F. D. (2021). Sistem Kendali Proporsional pada Robot Penghindar Halangan (Avoider) Pioneer P3-DX. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 20(1), 47. <https://doi.org/10.24843/mite.2021.v20i01.p05>
- Krismiaji. (2015). Sistem Inormasi. In *Sistem Informasi Akuntansi*.

- Kristiawan, N., Ghafaral, B., Borman, R. I., & Samsugi, S. (2021). Pemberi Pakan dan Minuman Otomatis Pada Ternak Ayam Menggunakan SMS. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 93–105.
- Kusniyati, H. (2016). Culture is a way of life that developed and shared by a group of people , and inherited from one technology as a competitive sector that can added value to the business processes that run . The development of information and communication technology make. *APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID Harni*, 9(1), 9–18.
- Lestari, P., Darwis, D., & Damayanti, D. (2019). Komparasi Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 30–44.
- Mastra, K. N. L., & Dharmawan, R. F. (2018). Tinjauan User Interface Design Pada Website E-Commerce Laku6. *Narada*, 5(1), 83–94.
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Technology Sepuluh Nopember.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS: PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Nisa, K., & Samsugi, S. (2020). Sistem Informasi Izin Persetujuan Penyitaan Barang Bukti Berbasis Web Pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 13–21.
- NOVITA, D., ARNAS, Y., & SUPRIYAADI, A. (2020). *KAJIAN SISTEM KEAMANAN DI SECURITY CHECK POINT (SCP) 2 BANDAR UDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU PADANG*. 13(1), 105–116.
- Nuh, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang*, 53(9), 1689–1699.
- Pajar, M., Setiawan, D., Rosandi, I. S., & Darmawan, S. (2017). *Deteksi Bola Multipola Pada Robot Krakatau FC*. 6–9.
- Permana, J. R., & Puspaningrum, A. S. (2021). *IMPLEMENTASI METODOLOGI WEB DEVELOPMENT LIFE CYCLE UNTUK MEMBANGUN SISTEM PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : MAN 1 LAMPUNG TENGAH)*. 2(4), 435–446.
- Pintoko, B. M., & L., K. M. (2018). Analisis Sentimen Jasa Transportasi Online pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *E-Proceeding of Engineering*, 5(3), 8121–8130.
- Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*

- (*JTSI*), 2(2), 69–77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Qomariah, L., & Sucipto, A. (2021). Sistem Infomasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan Web Engineering. *JTSI-Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 86–95.
- Rachmatullah, R., Kardha, D., & Yudha, M. P. (2020). Aplikasi E-Commerce Petshop dengan Fitur Petpedia. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 26(1), 24. <https://doi.org/10.36309/goi.v26i1.120>
- Rahman Isnain, A., Pasha, D., & Sintaro, S. (2021). Workshop Digital Marketing “Temukan Teknik Pemasaran Secara Daring.” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 113–120. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/1365>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rusliyawati, R., Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus Dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada Po Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/864>
- Saipulloh Fauzil, L. F. L. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Samsudin, M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H. (2019). Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.16>
- Sarasvananda, I. B. G., Anwar, C., Donaya, P., & Styawati. (2021). ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN E-CRM (Studi Kasus: BP3TKI Lampung). ... *Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–9. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/1026>
- Setiawan, R. P., & Muhaqiqin, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Presensi Siswa Berbasis Mobile Studi Kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. ... *Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 119–124. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/898>
- Shodik, N., Neneng, N., & Ahmad, I. (2019). Sistem Rekomendasi Pemilihan Smartphone Snapdragon 636 Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart). *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 7(3), 219–228.

- Sintawati, ita dewi, & Hartati, T. (2020). Analisa metode pieces untuk sistem penjualan alat proteksi radiasi pada cv. kashelara jakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 262–271.
- Styawati, Andi Nurkholis, Zaenal Abidin, & Heni Sulistiani. (2021). Optimasi Parameter Support Vector Machine Berbasis Algoritma Firefly Pada Data Opini Film. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(5), 904–910. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i5.3380>
- Styawati, S., Yulita, W., & Sarasvananda, S. (2020). SURVEY UKURAN KESAMAAN SEMANTIC ANTAR KATA. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 32–37.
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Susanto, E. R., & Puspaningrum, A. S. (2019). *Rancang Bangun Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat*. 15(1), 1–12.
- Widiana. Rina, S. R. (2016). *EFEK TOKSIT DAN TERATOGENIK EKSTRAK BROTOWALI (Tinospora crispa L.) TERHADAP SISTEM REPRODUKSI DAN EMBRIO MENCIT (Mus musculus L. Swiss Webster)*. II(1), 1–11.
- Windane, W. W., & Lathifah, L. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 285–303. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>
- Yanuarsyah, M. R., Muhaqiqin, M., & ... (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/869>
- Yusuf, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018*. 3(1), 45–50. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.657>